

PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN KEMASJIDAN UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN KEMASYARAKATAN BERBASIS WEBSITE

Arisantoso¹, Mochamad Sanwasih², Wahyu Nur Cholifah³

^{1,2} *Fakultas Teknik Universitas Islam Attahiriyah
Jl. Kampung Melayu Besar, Kebon Baru, Tebet Jakarta Selatan*
arisantoso2008@gmail.com¹
mochamadsanwasih11@gmail.com²

³ *Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI
TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya, Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan*
wnurcholifah@gmail.com³

ABSTRAK

Masjid diartikan dari bahasa arab sajada, yang artinya sebagai tempat sujud atau tempat ibadah kepada Allah SWT. Masjid digunakan sebagai sarana pusat kegiatan islam dalam melakukan sebuah proses perubahan sosial, terutama membangun aspek moral dan aspek perilaku islami. Rasulullah SAW juga mengatur pengelolaan masjid tidak hanya sebagai sarana ibadah, masjid berfungsi membina dan mendidik orang menjadi orang yang beriman dan saleh, sebagai pusat Islam, sosial, baitul mall dan kas masyarakat muslim. Pengelolaan masjid atau dengan kata lain manajemen masjid sangat penting dilakukan dalam mengoptimalkan semua potensi yang ada baik aset ataupun sumber daya masyarakat. Sehingga strategi capaian kemakmuran masjid bagi kepentingan ummat dan lingkungan sekitarnya akan terwujud melalui tata kelola yang baik. Misalnya bagaimana pengelolaan masjid diterapkan pada bidang pengelolaan dana ummat/publik, ekonomi masjid, pembiayaan, pembangunan masjid, dan aspek pendidikan bagi masyarakat dan terutama para jamaah. Tujuan dilakukannya penelitian adalah memiliki sistem yang mampu memberikan kemudahan terutama bagi dewan kemakmuran masjid dan jamaah dalam melakukan pengelolaan dan kegiatan operasional kemasjidan berbasis *website*. Metode penelitiannya menggunakan observasi, kepustakaan, *System Development Life Cycle (SDLC)*. Hasil penelitiannya adalah penerapan aplikasi pengelolaan dan operasional kemasjidan untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan.

Kata Kunci: Aplikasi, Pengelolaan Kemasjidan, SDLC, *Website*.

ABSTRACT

The mosque is interpreted from the Arabic language sajada, which means as a place of prostration or a place of worship to Allah SWT. The mosque is used as a center for Islamic activities in carrying out a process of social change, especially building moral aspects and aspects of Islamic behavior. Rasulullah SAW also regulates the management of the mosque not only as a means of worship, the mosque functions to foster and educate people to become faithful and pious people, as an Islamic, social center, Baitul Mall and Muslim community treasury. Mosque management or in other words mosque management is very important to be done in optimizing all the existing potential both assets or community resources. So that the strategy of achieving the prosperity of the mosque for the benefit of the community and the surrounding environment will be realized through good governance. For example how the management of the mosque is applied to the field of management of public funds, mosque economics, financing, mosque construction, and aspects of education for the community and especially worshipers. The purpose of the research is to have a system that is able to provide convenience, especially for the prosperity of mosques and worshipers in carrying out the management and operational activities of a website-based mosque. The research method uses observation, literature, System Development Life Cycle (SDLC). The results of his research are the application of community management and operations to support community activities.

Keywords: Application, Management of Mosques, SDLC, Website.

PENDAHULUAN

Masjid berasal dari bahasa arab sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah

Allah SWT. (Jannah, 2016). Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat dan tempat beribadah

kepadanya. (Nurhidayat Muh Said, 2016).
Rasulullah bersabda :

الأرض كلها مسجد (رواه مسلم)

“Setiap bagian dari bumi Allah adalah tempat sujud (masjid)”. (HR Muslim)

Masjid juga merupakan pusat kegiatan umat islam sangat penting dalam proses perubahan sosial, terutama membangun aspek moral dan perilaku islami. Rasulullah SAW juga mengatur pengelolaan masjid tidak hanya sebagai sarana ibadah, masjid berfungsi membina dan mendidik orang menjadi orang yang beriman dan saleh, sebagai pusat Islam, sosial, baitul mall dan kas masyarakat muslim. Pengelolaan masjid atau diistilahkan dengan manajemen masjid penting dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada baik aset maupun sumber daya umat. Sehingga strategi capaian kemakmuran masjid bagi kepentingan umat dan lingkungan sekitarnya akan terwujud melalui tata kelola yang baik. Misalnya bagaimana manajemen masjid diterapkan pada bidang pembiayaan, pengelolaan dana umat, pembangunan masjid, ekonomi masjid, dan aspek pendidikan bagi masyarakat dan para jamaah.

Perkembangan jaman saat ini telah membawa angin segar perubahan tatanan kehidupan masyarakat khususnya dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi secara cepat dapat mendorong terciptanya akses informasi ilmu pengetahuan, pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya peranan sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menciptakan informasi yang transparansi atau keterbukaan informasi yang menyeluruh dan tentunya dapat memberi tempat partisipasi yang aktif dari seluruh lapisan masyarakat (Stratifikasi Sosial) Stratifikasi sosial merupakan pembedaan posisi seseorang atau suatu kelompok dalam kedudukan yang berbeda-beda dalam pengelolaan sumber daya disemua bidang. (Sub Direktorat Kemasjidan, 2015)

Yohannes Yahya Wellim dan Anugrah Rahmat Sakti menjelaskan bahwa

pengelolaan masjid ataupun yayasan adalah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi, yang hampir setiap bulan dilakukan demi memberikan seluruh informasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dalam organisasi tersebut. Dengan berkembangnya teknologi pada saat ini, maka organisasi yang ada di masjid sudah bisa menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena dengan sistem yang sudah terkomputerisasi mempunyai banyak dampak positif untuk setiap organisasi. (Welim & Sakti, 2016)

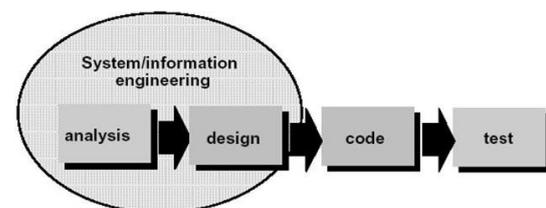
Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana merancang aplikasi pengelolaan kemasjidan untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan?

Tujuan penelitiannya adalah mempunyai sistem yang mampu memberikan kemudahan terutama bagi pengurus dan jamaah dalam melakukan pengelolaan dan kegiatan operasional kemasjidan berbasis website.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Metode Studi Kepustakaan
Metode studi pustaka yaitu pengumpulan data dari buku-buku, jurnal, media online maupun perpustakaan yang erat hubungannya dengan judul penelitian.
2. Metode Pengembangan Sistem
Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam merancang pengembangan sistem aplikasi pengelolaan kemasjidan yaitu dengan siklus hidup pengembangan sistem (*Systems Development Life Cycle – SDLC*) dengan fase *waterfall* model (Suprpto, 2018) dimulai dari analisis, desain, *code*, *test* penggunaan aplikasi serta perancangan diagram alur data menggunakan *data flow diagram* (DFD) terhadap dokumen masukan dan keluaran.



Gambar 1. Model Waterfall

3. Perancangan aplikasi pengelolaan kemasjidan menggunakan bahasa pemrograman *PHP: Hypertext Preprocessor* (PHP) dan basis data *MySql*.

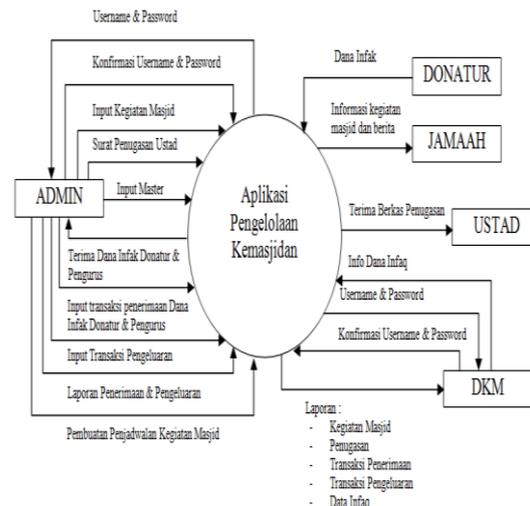
HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi perancangan merupakan spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis. Dalam pengembangan sistem tahap perancangan merupakan tahap yang paling penting, dimana pada tahap perancangan akan diadakan identifikasi masalah-masalah apa yang akan digunakan sebagai bahan rancangan, sehingga dapat menghasilkan sistem informasi yang baik. (Akhmad & Hasan, 2015)

Definisi aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu. (Nurchayono, 2012).

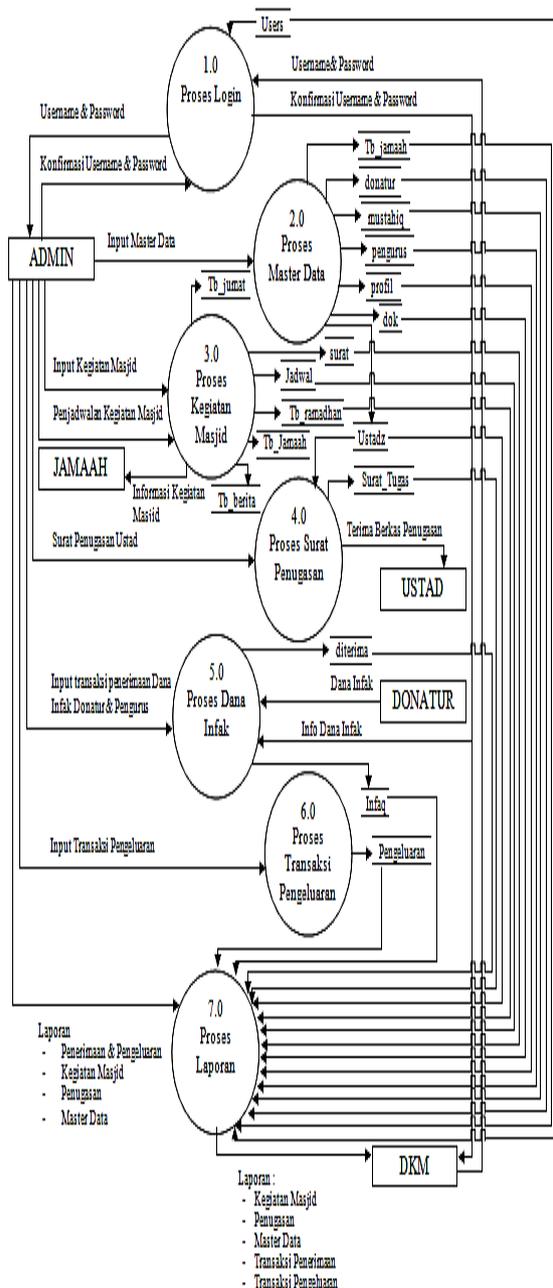
Pengelolaan masjid (kemasjidan), yaitu suatu proses pengelolaan masjid yang di aplikasikan secara struktural dalam upaya menjalankan peranan dan kegiatan aktivitas masjid secara maksimal. (Iskandar, 2015) Perancangan Diagram Konteks aplikasi pengelolaan kemasjidan yang diusulkan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Konteks yang Diusulkan

Pada gambar 2 diagram konteks aplikasi pengelolaan kemasjidan yang diusulkan terdiri dari 5 entitas diantaranya : Admin, Pengurus Masjid (DKM), Ustad, Jama'ah, Donatur.

Setiap entitas mempunyai fungsi masing-masing. Seperti Admin mempunyai fungsi didalam sistem untuk menginputkan data master, input kegiatan masjid, penugasan ustadz, menerima dan menginput dana infaq donatur dan pengurus, menginput transaksi pengeluaran serta membuat rekapitulasi laporan transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. entitas Donatur memiliki fungsi memberikan dana infaq. Entitas jama'ah menerima informasi kegiatan dan berita masjid. Entitas Ustadz menerima informasi penugasan baik ceramah, imam, dan majelis taklim. Dewan Kemakmuran masjid mempunyai fungsi menerima informasi dana infaq, kegiatan masjid, memberi penugasan ustadz, serta laporan penerimaan dan pengeluaran dana.



Gambar 3. Data Flow Diagram Sistem yang Diusulkan

Keterangan :

1. Proses 1.0

Tahapan pertama proses login, diberikan untuk hak akses pengguna aplikasi pengelolaan kemasjidan. Hak akses ini diberikan kepada admin sebagai pengelola sistem aplikasi dan DKM sebagai penerima laporan kegiatan transaksi kemasjidan. DKM dapat melihat atau mengecek kegiatan masjid melalui sistem aplikasi kemasjidan.

2. Proses 2.0

Tahapan kedua proses master data, dimana admin melakukan penginputan data master ke dalam aplikasi. Data master yang dimasukkan ke sistem aplikasi terdiri dari data pengurus, data donatur, data mustahiq, data jamaah dan data ustad.

3. Proses 3.0

Tahapan ketiga proses kegiatan masjid. Admin melakukan penginputan data kegiatan masjid dan penjadwalan kegiatan masjid. Data kegiatan yang dimasukkan oleh admin terdiri dari manajemen jadwal kegiatan masjid, jadwal sholat jum'at, jadwal ramadhan, berita dan dokumentasi kegiatan.

4. Proses 4.0

Tahapan keempat proses pembuatan surat penugasan, dimana ustad mendapat berkas surat penugasan untuk kegiatan masjid. Data surat penugasan akan tersimpan ke basisdata melalui aplikasi yang dimasukkan oleh admin.

5. Proses 5.0

Tahapan kelima proses dana infaq, admin melakukan penginputan penerimaan dana infaq yang diterima dari donatur. Data penerimaan dana infaq dimasukkan ke dalam aplikasi pengelolaan kemasjidan dan disimpan dalam database.

6. Proses 6.0

Tahapan keenam proses transaksi pengeluaran. Proses transaksi pengeluaran dana kemasjidan untuk kegiatan masjid di masukkan ke dalam aplikasi oleh admin dan disimpan dalam database. Semua data yang diinputkan akan dibuatkan pelaporan untuk diberikan atau dicek oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).

7. Proses 7.0

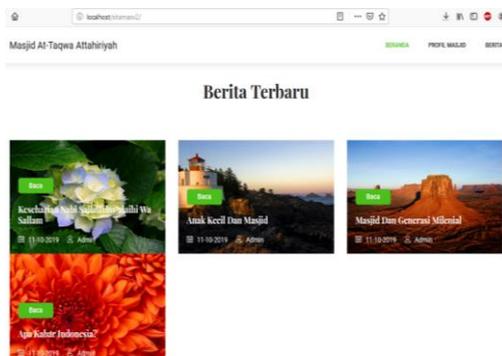
Tahapan ketujuh proses pembuatan laporan, laporan dibuat oleh admin yang sebelumnya data untuk pelaporan tersebut didapatkan dari pemasukkan data-data transaksi dan kegiatan kemasjidan. Pelaporan mencakup pelaporan pengeluaran, pelaporan penerimaan dana infaq, pelaporan kegiatan kemasjidan, pelaporan penugasan, pelaporan data master. Laporan yang sudah dibuat diperiksa oleh DKM.

Implementasi Antar Muka Sistem

1. Rancangan tampilan *Front End*



Gambar 4. Menu Utama (Beranda)



Gambar 5. Menu Berita Kegiatan Masjid



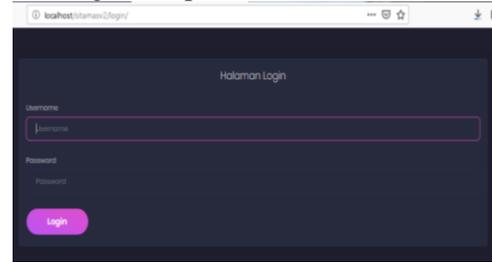
Gambar 6. Menu Jadwal Kegiatan Masjid



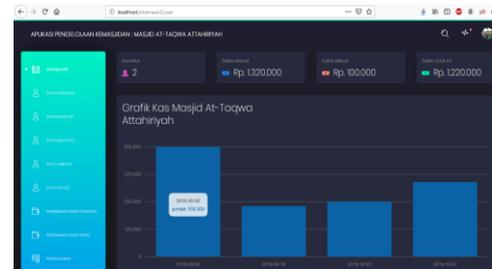
Gambar 7. Menu jadwal Kegiatan Masjid

Gambar 4,5,6 dan 7 merupakan rancangan menu utama *front end* aplikasi pengelolaan kemasjid yang terdiri dari profil masjid, berita, jadwal kegiatan dan dokumentasi kegiatan masjid.

2. Rancangan tampilan *Back End*



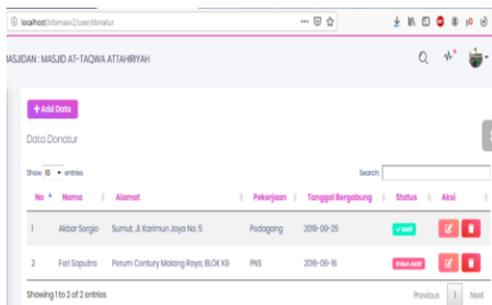
Gambar 8. Menu Login Aplikasi



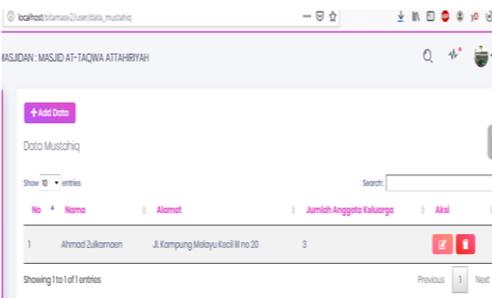
Gambar 9. Menu Utama Aplikasi



Gambar 10. Menu Tambah Pengurus DKM



Gambar 11. Menu Tambah Donatur



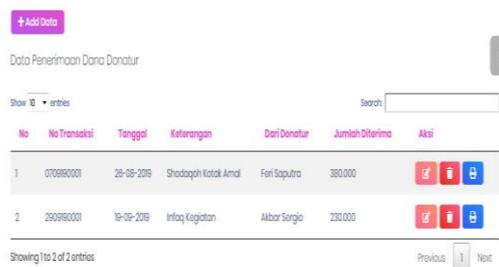
Gambar 12. Menu Tambah Mustahiq



Gambar 13. Menu Tambah Jama'ah

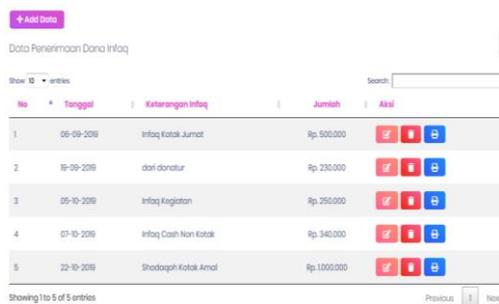


Gambar 14. Menu Tambah Ustadz



Total Pemasukan : Rp. 610.000

Gambar 15. Data Penerimaan Dana Donatur



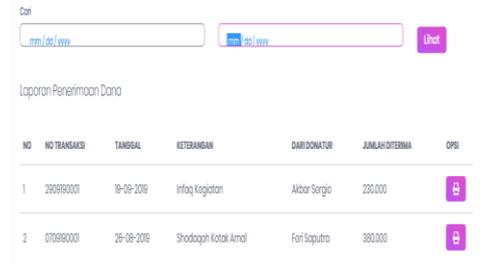
Total Pemasukan : Rp. 2.320.000

Gambar 16. Data Penerimaan Dana Infiaq

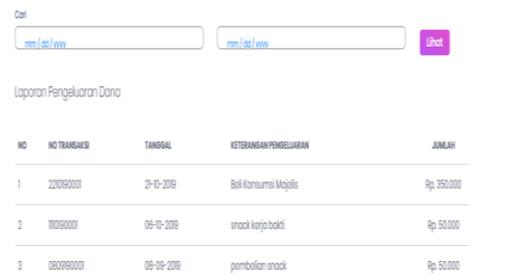


Total Pengeluaran : Rp. 450.000

Gambar 17. Data Pengeluaran Dana



Gambar 18. Laporan Penerimaan Dana



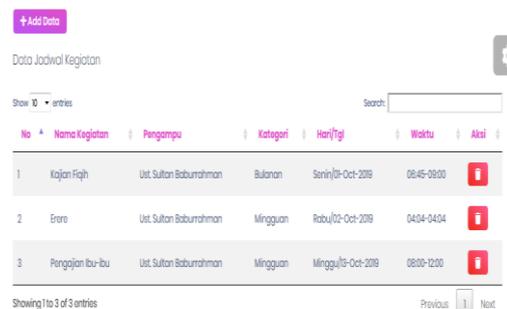
Gambar 19. Laporan Pengeluaran Dana



Gambar 20. Surat Penugasan Ustadz



Gambar 21. Template Surat Undangan



Gambar 22. Tambah Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Muadzin	Bilal	Imam	Khotib	Aksi
1	25-10-2019	Subaeman	Syahrani	Sultan Baburrahman	Sultan Baburrahman	[Edit] [Hapus]
2	04-11-2019	Syahrani	Subaeman	Sultan Baburrahman	Malik Ibrahim	[Edit] [Hapus]

Gambar 23. Tambah Jadwal Petugas Sholat Jum'at

No	Tanggal	Muadzin	Bilal	Imam Iyza	Imam Tarawih	Kullum	Aksi
1	11-10-2018	Malik Ibrahim	Malik Ibrahim	Sultan Baburrahman	Sultan Baburrahman	Muslim Nawawi	[Edit] [Hapus]
2	12-10-2018	Malik Ibrahim	Syahrani	Arfan Silandaa	Arfan Silandaa	Sultan Baburrahman	[Edit] [Hapus]

Gambar 24. Tambah Jadwal Petugas Ramadhan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik terhadap usulan sistem ini adalah aplikasi pengelolaan kemasjidan ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP: *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan basis data MySQL sehingga diharapkan membantu dewan kemakmuran masjid untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan secara cepat dan transparan.

Untuk Saran pada penelitian ini kedepan agar dapat digunakan secara maksimal nantinya. Aplikasi ini dapat digunakan secara *client server* menggunakan jaringan LAN atau internet pada komputer masjid. Untuk penelitian berikutnya, aplikasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan modul pusat aktivitas jual/beli, dan pusat Taman Pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat dan para jamaah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Attahiriyah dan Universitas Indraprasta PGRI yang telah mendanai keberlangsungan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, S., & Hasan, N. (2015). Perancangan Sistem Rawat Jalan Berbasis web Pada Puskesmas Winog. *Informatika*, 3(1), 28–34. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/574/465>
- Iskandar, I. (2015). Manajemen Badan Pengelola Harian (BPH) Dakwah, Wakaf dan Kajian Islam Masjid Al-Markaz Al-Islami Jenderal M. Jusuf Dalam Pembinaan Jamaah (Suatu Tinjauan Manajemen Kemasjidan) (Vol. 1). Jannah, N. (2016). REVITALISASI PERANAN MASJID DI ERA MODERN (Studi Kasus di Kota Medan). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.
- Nurhidayat Muh Said. (2016). Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta). *Tabligh*, 84–96.
- Sub Direktorat Kemasjidan. (2015). *Buku Panduan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) Kementerian Agama Republik Indonesia (versi 3.0)* (3rd ed.). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Suprpto, F. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Lentera Ilmu Cendekia.
- Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan Al-Muhajiriin, Tangerang. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.485>